

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang harga diri keluarga yang mempunyai anak autisme di Pusat Terapi Terpadu A Plus Malang dapat disimpulkan bahwa perilaku yang ditunjukkan oleh anaknya yaitu memiliki hambatan dalam berbicara dan asik dengan dunianya sendiri dapat memicu keluarga mengalami harga diri rendah yang ditunjukkan dengan kedua subjek penelitian yang mempunyai perasaan sedih, tidak percaya, tidak puas telah memiliki anak autisme, mudah marah sejak mempunyai anak autisme karena pekerjaannya menjadi dua kali lipat yang diakibatkan anaknya yang tidak bisa diam sehingga mengganggu pekerjaan kedua subjek dan lebih suka menyendiri. Hasil dari kuesioner, wawancara dan observasi menunjukkan bahwa kedua subjek mengalami harga diri rendah.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Responden**

Diharapkan kedua subjek mampu menerima keterbatasan anaknya, mampu mengontrol emosinya, aktif mengikuti seminar tentang anak autis dan mampu bergaul atau berinteraksi dengan keluarga yang memiliki masalah yang sama yaitu mempunyai anak autisme sehingga dapat saling berbagi pengalaman.

### **5.2.2 Bagi Institusi atau Tempat Terapi**

Institusi pusat terapi diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat kepada pihak keluarga terutama orang tua agar mereka dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dan mempunyai harga diri yang tinggi.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi calon peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian dengan variabel yang sama, hendaknya menggunakan metode penelitian yang berbeda misalnya survei. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan kasus yang lebih banyak.